

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan mengalami peningkatan yang cepat ketika masih anak-anak. Agar dapat berkembang dengan baik maka anak memerlukan stimulasi dengan tepat. Salah satu aspek perkembangan pada anak yang harus distimulasi yaitu aspek perkembangan bahasa anak. Peranan bahasa sangat penting dalam kehidupan sehari-hari yaitu untuk menjalin komunikasi dengan orang lain. Maka apabila perkembangan bahasa anak tidak terstimulasi dengan tepat dapat menjadi salah satu faktor yang menghambat perkembangan bahasa pada anak usia dini.

Morrison (dalam Anggraini, dkk., 2019) berpendapat bahwa bahasa merupakan keterampilan seseorang untuk berbicara untuk berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain. Karena bahasa akan mempermudah dalam melakukan kegiatan sehari-hari seperti berbicara, bercerita, bertanya, dan juga untuk mengungkapkan keinginan dan perasaan anak. Bromley (dalam Dhieni & Fridani, 2007) berpendapat bahwa ada empat komponen dalam perkembangan bahasa: berbicara, menulis, menyimak, dan membaca. Sehingga aspek perkembangan bahasa anak yang harus dikembangkan pertama yaitu kemampuan anak dalam menyimak. Lalu setelah anak mampu menyimak, perkembangan selanjutnya yang harus dikembangkan yaitu kemampuan anak dalam berbicara. Kemudian, kemampuan yang dikembangkan selanjutnya yaitu kemampuan anak dalam membaca. Terakhir, kemampuan yang harus dikembangkan setelah membaca yaitu menulis. Karena adanya urutan tersebut maka proses dalam mengembangkan aspek bahasa anak diharapkan dapat menjadi lebih mudah dan lebih efisien. Karena ketika mengembangkan kemampuan menyimak terlebih dahulu maka anak akan memperoleh informasi dan kosa kata baru, sehingga dapat memudahkan anak ketika berbicara karena sudah memiliki banyak kosa kata. Kemudian, Dhieni dan Fridani (2007) menyatakan bahwa bahasa memiliki dua sifat, yaitu reseptif dan ekspresif. Kemampuan anak dalam menyimak dan membaca sehingga anak dapat memahami informasi yang disampaikan dikenal juga sebagai bahasa reseptif., sedangkan bahasa ekspresif merupakan kemampuan

bahasa anak dalam berbicara dan menulis suatu informasi sehingga anak mampu menginformasikan kembali informasi tersebut kepada orang lain.

Agar dapat melihat anak berkembang dengan baik atau tidak dapat mengacu pada Permendikbud 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Pada Permendikbud tersebut terdapat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan indikator-indikator capaian perkembangan AUD yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk melihat perkembangan bahasanya. Ketika perkembangan bahasa anak tidak berkembang sesuai dengan tahap usia perkembangannya maka dapat mengakibatkan anak sulit serta menghambat dalam berkomunikasi dengan orang lain termasuk dengan teman-temannya. Oleh karena itu, penting ketika masa usia dini anak diberikan stimulasi yang tepat dan sesuai dengan usia perkembangannya.

Agar perkembangan bahasa anak dapat berkembang sesuai dengan tingkat perkembangan sesuai usianya, maka sebagai guru harus mampu memberikan stimulasi yang dapat mendukung aspek-aspek perkembangan tertentu dari bahasa anak. Tatminingsih (2022) telah melakukan penelitian dengan menggunakan media ajar *big book* sebagai alat untuk membantu menstimulasi aspek perkembangan bahasa anak, dan hasilnya dengan menggunakan media *big book* ini dapat membantu menstimulasi bahasa anak mencakup kemampuan mendengar, bicara dan membaca. Putri dkk. (2020) mereka melakukan penelitian dengan menggunakan metode bercerita dengan menggunakan boneka tangan, hal tersebut mampu membuat anak menjadi tertarik untuk mendengarkan cerita yang disampaikan, sehingga melalui kegiatan tersebut aspek perkembangan bahasa anak dapat berkembang karena anak mampu mengulang kembali cerita yang telah dilaksanakan. Wati (2016) melakukan penelitian dengan menggunakan metode mendengarkan lagu dan bernyanyi, melalui kegiatan tersebut terlihat bahwa perkembangan bahasa anak menjadi berkembang karena kegiatan yang diberikan menyenangkan bagi anak sehingga anak tidak bosan ketika belajar. Agar anak mampu memperhatikan dan mendengarkan guru maka sebagai seorang guru harus mampu membuat kegiatan yang dapat menarik bagi anak sehingga dapat mempermudah guru dalam menstimulasi aspek perkembangan bahasa anak.

Selain dengan menggunakan metode dan media yang telah dijelaskan, terdapat pula pendekatan pembelajaran yang mampu menarik perhatian anak yaitu dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik selain mampu menarik perhatian dan fokus anak juga mampu memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi lingkungan sekitarnya karena pembelajarannya berpusat pada anak. Ketika anak mengeksplorasi lingkungan sekitarnya, anak akan mendapatkan pengalaman baru dan juga menambah pengetahuan kosa kata baru ketika mendapat atau melihat hal baru, sehingga aspek perkembangan bahasa anak pun dapat ikut terstimulasi.

Pendekatan saintifik pada anak usia dini terdapat dalam kurikulum 2013. Pendekatan saintifik menurut Sujiono (dalam Utami, 2018) merupakan metode yang dapat memberi anak kesempatan untuk dapat melakukan kegiatan belajar melalui lima tahapan pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan disebut dengan pendekatan saintifik. Menurut Munastiwi (2015) pendekatan saintifik memiliki tujuan agar dapat menumbuhkan sikap dan cara berpikir yang ilmiah, cinta pada ilmu pengetahuan, cinta pada lingkungan yang ada di sekitar, dan memiliki kecerdasan intelektual.

Menurut Ndeot (2019) di lembaga PAUD penerapan pendekatan saintifik sangat penting karena hal tersebut menjadi titik awal dalam membentuk kemampuan berpikir anak menjadi lebih kritis dan lebih tinggi, sehingga nantinya anak akan mampu untuk memecahkan masalah dengan dirinya sendiri. Penerapan pendekatan saintifik meskipun sudah termuat dalam kurikulum akan tetapi masih banyak sekolah yang belum menerapkan pendekatan saintifik secara konsisten di sekolah-sekolah yang dapat berdampak pada perkembangan anak, salah satunya yaitu perkembangan bahasa anak. Maka perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi efektivitas penerapan pendekatan saintifik terhadap perkembangan bahasa anak.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Marwah dkk. (2018) membuktikan bahwa dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat memotivasi anak untuk belajar melalui bermain sehingga perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun mengarah kepada Berkembang Sangat Baik dan untuk anak usia 4-5 tahun

perkembangan bahasanya mengarah kepada Berkembang Sesuai Harapan. Kedua, oleh Hamdiah dkk. (2016) hasilnya membuktikan bahwa setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pemahaman berbahasa anak terdapat peningkatan yang signifikan. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Puspita dkk. (2016) temuan penelitiannya menunjukkan penggunaan kartu bergambar dalam hubungannya dengan pendekatan saintifik dapat membantu keterampilan berbicara anak menjadi lebih mahir. Berdasarkan ketiga penelitian yang telah dilakukan, hasil akhir dari penelitiannya terlihat bahwa dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat menstimulasi aspek perkembangan bahasa anak dengan baik.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, pada penelitian ini terdapat pembaruan yang membedakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan yaitu pada media yang digunakan pada saat penelitian berlangsung. Jika pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan kartu gambar atau *flashcard* sebagai media untuk mengembangkan bahasa anak, maka pada penelitian ini akan menggunakan media digital dengan menggunakan *website learning apps* dan *wordwall* yang dapat digunakan untuk belajar anak agar pembelajaran yang diberikan untuk anak menjadi seru dan asik. Penggunaan media digital ini memiliki tujuan agar dapat meningkatkan serta mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak dengan cara yang seru dan asik untuk anak mampu membuat anak merasakan kesenangan selama kegiatan belajar berlangsung.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi tentang penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media digital dapat menstimulasi aspek perkembangan bahasa anak usia dini atau tidak. Sehingga dibuat judul “Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Digital untuk Menstimulus Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini”. Dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan atau tolak ukur keberhasilan pendekatan saintifik dalam menstimulasi aspek perkembangan bahasa anak. Karena perkembangan bahasa pada anak sangat penting untuk keperluan dan memudahkan anak dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan bahasa anak sebelum dan sesudah penerapan pendekatan saintifik berbantuan media digital?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan bahasa anak sebelum dan sesudah penerapan pendekatan saintifik berbantuan media digital?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan pada masalah yang telah dijelaskan di atas yaitu:

1. Mengidentifikasi perkembangan bahasa anak sebelum dan sesudah penerapan pendekatan saintifik berbantuan media digital.
2. Menganalisis perbedaan signifikan pada kemampuan bahasa anak sebelum dan sesudah penerapan pendekatan saintifik berbantuan media digital.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat menjadi acuan untuk penulis lain yang nantinya akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai penerapan pendekatan saintifik berbantuan media digital untuk menstimulus perkembangan bahasa pada anak usia dini.
2. Dapat menjadi referensi bagi guru atau orang tua dalam membuat media pembelajaran yang dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini.
3. Dapat menambah ilmu serta wawasan baru tentang penerapan pendekatan saintifik berbantuan media digital untuk menstimulus perkembangan bahasa anak usia dini bagi yang telah membaca penelitian ini sampai selesai.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Setelah melaksanakan penelitian ini mendapatkan banyak pengalaman serta wawasan secara langsung tentang penerapan pendekatan saintifik dengan bantuan media pembelajaran digital yang dapat

mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak usia dini dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak usia dini.

2. Bagi Guru/Orang tua

Adanya penelitian “Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Digital untuk Menstimulus Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini” diharapkan bagi para guru dan orang tua yang telah membaca penelitian ini mampu menjadi referensi untuk membantu mengembangkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

3. Bagi Anak

Anak-anak diharapkan dapat melihat dan mencoba secara langsung bagaimana pendekatan saintifik dengan bantuan media digital dapat mendukung perkembangan bahasa anak, serta memberi kesempatan bagi anak dapat berpikir kritis selama proses pembelajaran berlangsung dan mampu menarik perhatian anak karena menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan berfokus pada anak.